

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi penerapan *Risk Assessment* pasien jatuh di rawat inap dan mengidentifikasi upaya tindakan pencegahan risiko pasien jatuh di rawat inap. Dari hasil beberapa jurnal diatas menyatakan bahwa :

1. Mayoritas perawat di rumah sakit sudah patuh dan melakukan *Risk Assessment* pasien, baik *Assessment* awal dan *Assessment* ulang / *Re-Assesement*. Dalam melakukan *Assessment* rumah sakit sering menggunakan alat pengkajian seperti *morse fall scale* untuk pasien dewasa, akan tetapi juga ada rumah sakit yang menggunakan *humpty dumpty* untuk anak-anak dan *Edmonson* untuk pasien psikiatri.
2. Dalam pencegahan pasien risiko jatuh rumah sakit sudah menerapkan beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam upaya pencegahan pasien berisiko jatuh seperti memasang gelang identifikasi pasien resiko jatuh berwarna kuning pada pergelangan pasien, menuliskan di whiteboard pada nurse station, mengatur tinggi rendahnya tempat tidur sesuai dengan prosedur pencegahan pasien jatuh, memastikan pagar pengaman tempat tidur dalam keadaan terpasang, melakukan pengkajian dan penilaian risiko jatuh, melaksanakan SOP Pencegahan risiko jatuh , dsb.

5.2. Saran

1. Bagi Perawat

Perawat di seluruh rumah sakit diharapkan selalu patuh dalam melakukan langkah awal dalam pencegahan risiko jatuh yaitu *Assessment* awal dan *Assessment* ulang dan juga melakukan pencegahan risiko jatuh yang tepat dan sesuai dengan hasil penilain *Assessment*

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan pihak rumah sakit / kepala ruangan rawat inap dapat meningkatkan fungsi pengawasan dan kontroling terhadap kepatuhan perawat dalam melakukan *Assessment* dan pencegahan terhadap risiko pasien jatuh, mensosialisasikan pentingnya melakukan *Assessment* dan pencegahan pasien jatuh dan diharapkan memberikan pelatihan, bimbingan dan motivasi secara berkala kepada perawat sehingga dalam melaksanakan pencegahan risiko jatuh menjadi lebih baik, Melaporkan IKP (Insiden Keselamatan Pasien), Memberikan *reward* bagi perawat yang sudah patuh dalam melakukan upaya pencegahan pasien risiko Jatuh dan memberikan *punishment* bagi perawat yang melanggar dan tidak patuh. Pihak rumah sakit selalu menerapkan beberapa prosedur seperti memasang gelang identifikasi pasien resiko jatuh berwarna kuning pada pergelangan pasien, menuliskan di whiteboard pada nurse station, mengatur tinggi rendahnya tempat tidur sesuai dengan prosedur pencegahan pasien jatuh, memastikan pagar pengaman tempat tidur dalam keadaan terpasang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat faktor faktor lain yang belum upaya pencegahan risiko pasien jatuh.